

STRATEGI PEMENANGAN CALEG DALAM PEMILU LEGISLATIF 2019

(Studi Kasus : Kemenangan Danie Budi Tjahyono di Dapil I Provinsi Jawa Tengah)

Oleh :

Kuncoro Puspito

Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Diponegoro, Jawa Tengah

ABSTRACT

This study discusses the political strategy in the victory of Danie Budi Tjahyono, a legislative candidate in the 2019 election. The aim is to find out how the winning strategy applied by Danie Budi Tjahyono in the Legislative Election of Central Java Province, and find out how the obstacles and challenges faced so that in the end Danie Budi Tjahyono can win a seat in the Regional Representative Council 1 of the Central Java Province.

This research uses a case study approach. Data was collected through interviews with Danie Budi Tjahyono, Winning Teams Team, and the public, as well as document searches.

The results of this study found that Danie Budi Tjahyono's political journey was not easy because he ran with unemployment status when he was still a legislative candidate. Danie Budi Tjahyono named his winning strategy the "Sweeping Mines" strategy by drawing votes from the public who were offended by the promises of the previous legislative candidates. In addition, Danie Budi Tjahyono ran as a legislative candidate with very little economic capital and with the belief that he could win a seat in the Java DPRD.

Keywords: *Winning Strategy, Legislative Election.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai strategi politik dalam kemenangan Danie Budi Tjahyono, calon legislatif pada pemilu tahun 2019. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana strategi pemenangan yang diterapkan oleh Danie Budi Tjahyono pada Pemilihan Legislatif Provinsi Jawa Tengah, serta mengetahui bagaimana hambatan dan tantangan yang dihadapi sehingga pada akhirnya Danie Budi Tjahyono dapat merebut kursi DPRD Dapil 1 Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Danie Budi Tjahyono, Tim Pemenangan, dan masyarakat, serta penelusuran dokumen.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perjalanan politik Danie Budi Tjahyono tidaklah mudah karena beliau mencalonkan diri dengan status pengangguran ketika masih menjadi caleg. Danie Budi Tjahyono menamakan strateginya dengan nama strategi “Sapu Ranjau” dengan menarik suara dari masyarakat yang sakit hati oleh janji-janji caleg sebelumnya. Selain itu Danie Budi Tjahyono maju sebagai caleg hanya dengan modal ekonomi yang sangat sedikit dan dengan keyakinan bahwa beliau dapat merebut kursi DPRD Jawa Tengah.

Kata Kunci: Strategi Pemenangan, Pemilu Legislatif,

I. PENDAHULUAN

Pemilihan umum legislatif 2019 di Provinsi Jawa Tengah dengan sistem proporsional terbuka menyebabkan persaingan ketat di antara caleg dalam satu dapil mereka. Untuk memenangkan pemilu, para caleg saling bersaing satu sama lain dalam satu partai atau dengan caleg partai lain. Persaingan ini mengakibatkan para caleg saling beradu strategi, taktik dan metode pemenangan. Strategi dan taktik ini juga didukung dengan ongkos biaya politik yang besar untuk menunjangnya. Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik. Tanpa strategi, kekuasaan yang merupakan tujuan utama berpolitik tidak akan pernah terwujud. Selain itu untuk memenangkan pertarungan pemilu khususnya DPR dan DPRD perlu adanya konsolidasi sebagai tahapan dari strategi.

Keberadaan kepemimpinan tokoh sebagai tonggak dan magnet pemilih menjadi kunci terpenting yang harus benar-benar di suguahkan di arena pemilu. Seperti halnya Caleg muda sekaligus pendatang baru dalam kontestasi pemilihan umum. Danie Budi Tjahyono merupakan Caleg dan tokoh muda Kota Semarang yang mampu duduk sebagai wakil rakyat di DPRD Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2024. Berangkat dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI P), beliau maju dari dapil 1 Provinsi Jawa Tengah (Kota Semarang) beliau menjabat sebagai anggota Komisi D DPRD Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2020. Sebagai tokoh muda dan anggota BSPN pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan serta dengan keyakinan (Sing Penting Yakin) perjalanan Danie Budi Tjahyono (atau yang akrab disapa Danie Budi Tjahyono) untuk maju sebagai anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah 2019-2024 tidaklah mudah karena beliau hanya mencalonkan diri dengan modal ekonomi yang sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat penulis dalam wawancara pra penelitian di

kediaman narasumber. Danie Budi Tjahyono mengungkapkan bahwa beliau tidak memiliki dana besar untuk menjadi anggota DPRD Provinsi Jateng. Beliau hanya bermodalkan semangat dan keyakinan saja, serta dengan mengandalkan kolektivitas dari teman-teman dan saudara-saudara yang dikenal dekat oleh narasumber. Pada pemilu 2019 lalu beliau lebih menitikberatkan pada suara pemilih pemula atau suara kalangan anak muda. Hal ini didasarkan dari modal beliau sebagai tokoh muda Kota Semarang yang menggandeng komunitas-komunitas pemuda yang ada di Kota Semarang seperti : karang taruna, kawula muda Semarang dll. Program beliau yang melakukan blusukan-blusukan sosialisasi mengundang para kaum muda dan berpartisipasi di setiap kegiatan kawan-kawan muda Kota Semarang merupakan salah satu fokus strategi beliau untuk memenangkan suara pemilih pemula di dapil I Provinsi Jawa Tengah , hal ini terbukti pada pemilu 2019.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, pencarian dokumen dan penelusuran data online. Dalam menentukan informan dalam penelitian ini, penulis menggunakan purposif sampling dalam menentukan rujukan narasumber. Narasumber yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini antara lain : Danie Budi Tjahyono sebagai caleg legislatif, Sonny Sampoerna Putra sebagai ketua timses pemenangan, Agus PT sebagai anggota tim sukses, dan Ari Yulianto sebagai tim sukses pemenangan.

III. KERANGKA TEORI

Strategi Politik

Strategi politik dalam sebuah pemilu memainkan peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari aktivitas persuasi. Pada dasarnya itu semua adalah rangkaian dari aktivitas terencana, strategis tetapi juga taktis. Tujuannya membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih. Menurut Peter Schorder strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan.

Secara terminologi, strategi dapat diartikan sebagai ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Tim Prima Pena, 2006:448). Menarik jika kita tautkan dengan istilah politik yang oleh Lasswell disimpulkan sebagai masalah *who gets what, when, how*, atau masalah siapa mendapat apa, kapan, dan bagaimana. Artinya, ada suatu usaha dan strategi mengenai suatu proses politik mengenai “siapa mendapat apa, kapan, dan bagaimana”.(Surbakti,1992:7)

Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan komunikasi politik perlu dilakukan oleh para kontestan untuk memenangkan pemilu. Para kontestan perlu melakukan kajian untuk

mengidentifikasi besar pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan lainnya. Strategi ini perlu di fikirkan oleh setiap kontestan karena pesaing juga secara intens melakukan upaya-upaya untuk memenangkan pasangan pesaing politik. Disatu sisi, terdapat kelompok masyarakat yang lebih menggunakan logika rasionalisme dalam menimbang kontestan. Kemampuan kontestan dalam memecahkan persoalan masyarakat menjadi titik perhatian terhadap kelompok masyarakat lain.

Teori Modalitas

Istilah modal (capital) memiliki pengertian yang berbeda-beda, tergantung pada konteks penggunaan serta aliran pemikiran yang dianut. Meski demikian, pada umumnya istilah modal lebih sering dihubungkan dengan modal dalam istilah ekonomi. Melalui kepemilikan modal-modal dan komposisi modal tersebut, hubungan kekuasaan serta dominasi dapat dijelaskan. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai jenis-jenis modal sebagaimana telah diutarakan diatas, dapat disimak dalam bagian selanjutnya.

a. Modal Ekonomi

Modal ekonomi menurut Bourdieu merupakan sumber daya yang bisa menjadi sarana produksi dan sarana finansial. Modal ini paling mudah dikonversikan ke modal-modal lainnya (Bourdieu, 1994: 20-22).

b. Modal Kultural

Modal kultural merupakan konversi budaya, seperti pengetahuan ilmiah, kualifikasi pendidikan, ataupun fasilitas verbal (bahasa). Jadi, menurut Bourdieu, budaya (kultur) dalam arti luas dapat menjadi modal (Swartz dalam Haryanto, 2014:16).

c. Modal Sosial

Modal sosial adalah jumlah sumber daya, baik aktual ataupun maya, yang bertambah pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama melalui hubungan timbal balik dari perkenalan dan pengakuan yang kurang lebih terlembagakan (Bourdieu & Wacquant, 1992:119).

d. Modal Politik

Pengertian Modal Politik dalam ilmu sosial memang masih terus dipertajam dan publikasi mengenai modal politik ini jauh lebih sedikit dibanding publikasi mengenai modal simbolik (symbolic capital), modal sosial (social capital). Sosilolog Prancis, Pierre Bourdieu (1930-2002), adalah sosok pelopor dalam mengkaji berbagai bentuk modal itu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data penulis dan wawancara narasumber tentang strategi Caleg muda Danie Budi Tjahyono untuk duduk di kursi DPRD Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2024, mulai dari tahap awal strategi pemenangan, kampanye, dan pengawalan hasil pemilu 2019.

Strategi yang dilakukan danie Budi tjahyono sangatlah sederhana, beliau melakukan strategi yang sangat berilian yaitu strategi yang disebut sing penting yakin ,yang bermula dari anak-anak muda sampai yang lansia yang menggunakan semangat gotong royong untuk memenangkan pemilu 2019. Bahwa pada dasarnya setiap warga negara berpeluang untuk menjadi anggota DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kota/Kab jika mereka memiliki keyakinan dan keberanian. Adapun strategi Danie Budi Tjahyono pada waktu itu diberi nama “Strategi Sapu Ranjau”, yang dimaksud strategi sapu ranjau adalah mengumpulkan masa atau warga yang sakit hati oleh janji – janji caleg yang lain meskipun Cuma 1 atau 2 orang saja. Strategi itupun berjalan hampir sebulan lebih mulai dari Kecamatan Mijen sampai Kecamatan Genuk (Seluruh Wilayah Kota Semarang). Danie Budi Tjahyono dan tim selalu memiliki keyakinan untuk memenangkan pemilu 2019, dengan keyakinan tersebut mampu mengantarkan Danie Budi Tjahyono menjadi anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah periode 2019-2024, sampai perhitungan pleno tingkat kota Danie Budi Tjahyono dan tim sangatlah solid mengamankan suaranya agar tidak terjadi kecurangan.

Biaya kampanye menjadi salah satu hambatan dalam proses kampanye yang dilakukan Danie Budi Tjahyono dan tim, namun hal itu tidak menjadi suatu masalah yang sangat berat. Dari modal yang berawal hanya senilai 3 juta rupiah saja Danie

Budi Tjahyono dan tim mampu berjalan atau tetap melakukan kampanye, namun hal mengenai modal kampanye atau coast politik tidak menjadi hambatan yang sangat besar bagi Danie Budi Tjahyono dan tim. Danie Budi Tjahyono atau Danie Budi Tjahyono mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah berangkat dari badan sayap PDI Perjuangan yaitu BSPN (Badan Saksi Pemilu Nasional) bukan berangkat dari pengurus partai tingkat DPP (pusat), DPD (daerah), DPC (kota).). Pada awalnya Danie Budi Tjahyono sangatlah susah bergerak karena bukan jagoan dari struktural partai, rata-rata daerah atau basis PDI Perjuangan yang ada di wilayah Kota Semarang sudah memiliki jago sendiri-sendiri mulai dari DPR RI, DPRD Provinsi, sampai DPRD Kota, contoh untuk DPR RI dari struktural partai menginstruksikan Juliari P. Batubara untuk di pilih ketika pemilihan umum berlangsung, untuk DPRD Provinsi keluar nama H. Soetjipto sebagai jago dari struktural partai. Danie Budi Tjahyono juga tidak mendapatkan tandem baik dari tingkat DPR RI ataupun DPRD Kota , namun hal itu yang bisa menjadikan Danie Budi Tjahyono dan tim lebih leluasa melakukan sosialisai tanpa ada beban hutang moral atau materi untuk orang lain, karena tidak bertandem dengan siapapun.

V. SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan batasan berupa waktu, serta narasumber yang diwawancara. Sehingga dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna. Baik faktor internal maupun eksternal yang menjadi penghambat, diantaranya adalah sulitnya menemui narasumber, serta adanya situasi pandemi Covid-19 sehingga membuat peneliti sulit mencari data dokumen pendukung penelitian karena sulitnya akses ke kantor pemerintahan yang menyediakan informasi terkait data pemilu caleg Provinsi Jawa Tengah tahun 2021.

Adapun saran bagi caleg terpilih kiranya dapat melaksanakan seluruh program-programnya semasa kampanye dulu serta hal-hal yang dapat membawa kesejahteraan masyarakat di Kota Semarang khususnya dapil I.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital. *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*, 15–29.

Schoder Peter. 2009. *Strategi politik edisi revisi pemilu 2009*, friedrick Neuman sifting furdie frienheid, Indonesia.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya

Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo. h.162

Firmanzah, 2012, *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia. h.156

Undang-Undang No 10 Tahun 2016 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota

Cholisin, dkk .*Pengantar Ilmu Politik (Introduction to Political Science)* (Alih bahasa oleh Zulkifly Hamid). Jakarta: PT Raja Grafindo. 2007. hlm 95

Kacung Marijan. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*, Jilid II, Cetakan Pertama. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan MK RI. 2010. hlm 150